

ANALISIS DAMPAK PENYELENGGARAAN WEBINAR EDUKASI PERILAKU SEHAT SELAMA PANDEMI, DARI RUMAH UNTUK INDONESIA SEHAT

Eleonora Agustine¹, Alyanisa Iftikhary², Farhan Dani Indrasta³, Febriella Martinez⁴, Glen Matthew⁵, Hafiz Ibnu Fadilah⁶, Idwin Maulana⁷, Muhammad Al-Fateh⁸, Nugraheni Putri⁹, Putri Asyri Wa Indhillah¹⁰, Syahidah Bela Nisa¹¹

^{1,2,3,11}Faculty of Mathematics and Natural Sciences Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

⁴Faculty of Law Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

^{5,9}Faculty of Social and Political Sciences Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

⁶Faculty of Geological Engineering Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

⁷Faculty of Communication Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

^{8,10}Faculty of Medicine Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang,45363

*eleonora.agustine@unpad.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan jumlah sampah dan penambahan kategori sampah pada masa pandemi COVID-19 telah menjadi problematika bagi masyarakat Indonesia. Faktor masyarakat yang lebih sering menghabiskan waktunya di rumah pada saat pandemi COVID-19 menjadi penyebab meningkatnya jumlah sampah. Fenomena COVID-19 mengubah perilaku masyarakat untuk memakai masker kesehatan sehingga menambah kategori sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu diberikan pemahaman khusus mengenai cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, dan cara memiliki pola hidup sehat saat pandemi COVID-19. Selain itu, efektivitas webinar ini juga perlu diuji apakah kegiatan sosialisasi edukasi berbasis daring efektif dapat dilakukan. Metode kualitatif dengan sumber data primer dipilih untuk membahas evaluasi pelaksanaan webinar “Edukasi Perilaku Sehat selama Pandemi, dari Rumah untuk Indonesia Sehat” secara lebih mendalam dengan memfokuskan penelitian pada aspek-aspek yang ditanyakan dalam kuesioner. Penelitian ini diamati melalui empat tahapan yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu tahap pra-persiapan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada peserta pada saat sebelum dan sesudah webinar dilaksanakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata peserta. Hal tersebut sejalan dengan respon mayoritas peserta webinar yang menyatakan bahwa materi yang telah disampaikan telah sesuai dan berhasil menambahkan paham baru terkait pengolahan limbah di masyarakat, diikuti kepuasan dari para peserta atas webinar yang telah terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa webinar telah terlaksana dengan baik dan telah berhasil untuk mencapai tujuannya yakni mengedukasi masyarakat tentang cara mengelola sampah dengan baik dan benar serta menjaga pola hidup sehat saat pandemi COVID-19

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Masyarakat, COVID-19, Webinar

ABSTRACT

Waste amount and addition of waste categories have increased during COVID-19 pandemic and becomes society problem. It's the impact of spending more time at home during pandemic. COVID-19 has changed people's behavior by wearing a mask, thereby adding the category of waste generated by households. Therefore, Indonesian people need a specific knowledge of how to manage waste properly and correctly, and how to have a healthy lifestyle during pandemic. In addition, the effectiveness of this Webinar also needs to be tested whether online-based education can effectively be held. Evaluation of webinar “Healthy Behavior Education during a Pandemic, from Home to Healthy Indonesia” effectiveness is done by qualitative methods with primary data sources focusing on aspects asked in the questionnaire using interconnected four-stage: the

pre-preparation stage, preparation stage, implementation stage, and completion stage. Based on obtained data from filled questionnaires distributed to participants before and after the webinar, we can see the increase of participants' average score, the material presented was appropriate and succeeded in adding new knowledge related to community's waste management, and the participant is satisfied by the Webinar. The conclusion is, the webinar has been held successfully and achieved its goal of educating the public about managing the waste and maintaining a healthy lifestyle during COVID-19 pandemic.

Keywords: Waste Management, Community, COVID-19, Webinar

PENDAHULUAN

Limbah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktivitas manusia maupun alam. Pengurangan aktivitas di luar rumah mendorong produksi sampah di rumah. Faktor masyarakat yang sekarang lebih sering menghabiskan waktunya di rumah pada saat pandemi COVID-19 menjadi penyebab meningkatnya jumlah sampah. Selain itu, meningkatnya kebiasaan masyarakat yang lebih suka berbelanja secara online pada masa pandemi COVID-19 juga turut berdampak pada peningkatan jumlah sampah. Jenis sampah yang biasa digunakan untuk membungkus paket seperti plastik, kardus, *styrofoam* meningkat hingga 27 sampai 36 persen. Selain sampah-sampah tersebut, limbah medis yang sangat erat kaitannya dengan COVID-19 juga meningkat kurang lebih 30 persen, dan angkanya masih terus meningkat hingga saat ini (Liputan6, 2021).

Banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh adanya peningkatan limbah di Indonesia, seperti dampak sosial, lingkungan, dan hukum. Meningkatnya jumlah limbah dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti salmonellosis, infeksi kulit, dan tetanus (Handayani, 2021). Sampah juga mengganggu kenyamanan dalam berkehidupan sosial. Ada beberapa sanksi yang telah dibuat untuk kasus pembuangan sampah sembarangan. Seperti terdapat dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah Pasal 29 ayat (1) huruf e menyebutkan bahwa, "Setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan, jika seseorang melanggar akan mendapatkan sanksi sesuai peraturan daerah kabupaten/kota". Adapun contoh dari penerapan sanksi dapat dilihat pada Perda DKI Jakarta Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda 3 Tahun 2013 dengan sanksi berupa pemberlakuan denda sebesar Rp500.000,00 (Dinas Kebersihan DKI Jakarta, 2015).

Tidak hanya itu saja, pengolahan sampah yang buruk juga menyebabkan terciptanya

timbunan sampah atau *waste generation* secara masif. Timbunan sampah sendiri merupakan suatu hal yang bersifat alamiah, disebabkan oleh berbagai hal seperti kegiatan ekonomi dan urbanisasi (Kaza et al., 2018). Oleh karena itu diperlukan langkah konkrit untuk mencegah terciptanya timbunan sampah yang tidak terkelola secara masif ini. Sebenarnya, dapat ditemui berbagai model pengelolaan limbah yang dapat dilakukan dan sudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia, seperti limbah organik yang bisa dijadikan kompos, limbah anorganik yang diolah dengan konsep 3R yaitu *reuse, reduce, recycle*, serta untuk pengelolaan limbah medis dapat melalui proses pemilahan, pewadahan dan desinfeksi, pelabelan, dan penanganan lanjutan limbah medis (Axmalia & Sinanto, 2021).

Untuk pemanfaatan limbah baik organik maupun anorganik dapat menggunakan salah satu prinsip dari 3R yaitu *recycle*, dengan memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Hal tersebut dapat dilakukan pada skala rumah tangga, diantaranya selalu memilih produk atau kemasan yang memiliki tanda bisa atau mudah didaur ulang, membuat kompos dari sampah organik yang dihasilkan, membuat sampah kaleng menjadi barang lain yang lebih bermanfaat.

Limbah-limbah tersebut bila tidak diolah akan memiliki dampak terhadap kesehatan manusia seperti munculnya radikal bebas yang menyebabkan berbagai macam penyakit. Terdapat empat penyakit utama yang disebabkan oleh limbah tersebut seperti, diare, infeksi saluran pernapasan bawah, berbagai jenis luka yang tidak intens, malaria dan sebagainya. Tentu kondisi ini diperparah dengan adanya pandemi COVID-19 sehingga ancamannya tidak hanya datang dari sampah atau limbah tetapi dari pola hidup juga.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) Bagaimana cara mengedukasi masyarakat agar dapat mengelola sampah dengan baik dan benar; (2) Bagaimana cara mengedukasi masyarakat agar memiliki pola

hidup sehat saat pandemi COVID-19; serta (3) Apakah webinar ini efektif untuk mengedukasi masyarakat dalam mengelola sampah serta memiliki pola hidup sehat saat pandemi COVID-19. Sementara itu tujuan dari webinar ini antara lain adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang cara mengelola sampah dengan baik dan benar, menjaga pola hidup sehat saat pandemi COVID-19, dan mengetahui efektivitas sosialisasi edukasi berbasis daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia dengan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Karena seperti kita ketahui, penelitian kualitatif bertujuan untuk membantu dalam memahami kondisi suatu konteks yang diarahkan lewat pendeskripsian potret kondisi konteks alami secara rinci dan mendalam (Nugrahani, 2014). Selain itu instrumen penelitian kualitatif yang digunakan penulis dapat bermanfaat untuk mengamati interpretasi, keterkaitan antara sumber data, dan menyimpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur. Penulis kemudian akan mengolah data sesuai dengan pendalaman teori dan konsep.

Penulis memilih metode ini untuk membahas evaluasi pelaksanaan webinar “Edukasi Perilaku Sehat selama Pandemi, dari Rumah untuk Indonesia Sehat” secara lebih mendalam dengan memfokuskan penelitian pada aspek-aspek yang ditanyakan dalam kuesioner. Data primer akan diambil dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta yang mengikuti kegiatan webinar ini. Data primer sendiri merupakan salah satu dari dua sumber data, dan didefinisikan oleh Sugiyono (2012) sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Febriansyah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi empat tahap yaitu, tahap pra-persiapan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Pada tahap pra-persiapan penelitian ini pada tanggal 21 Juni 2021 dimulai dengan pembuatan susunan kepanitiaan awal mahasiswa KKN, dengan susunan panitia ketua pelaksana, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dokumentasi dan publikasi, logistik, acara, dan humas. Kemudian, pada 23 Juni 2021 kegiatan dilanjutkan

pertemuan pertama mahasiswa KKN dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Eleonora Agustine, MT. Pertemuan pertama membahas tentang rencana awal kegiatan KKN yang akan dibuat, berupa penentuan metode pengambilan data penelitian. Mempertimbangkan keadaan yang sedang pandemi, metode pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara pada ketua RT/RW pada lingkungan disekitar rumah masing-masing mahasiswa KKN. Kemudian, masing-masing mahasiswa diberikan tugas untuk menentukan masalah yang ada, menentukan target yang ingin dicapai, pembuatan akun trello, dan mencari permasalahan dominan dan membuat solusi sesuai tema. Permasalahan yang diamati masing-masing mahasiswa, mencakup dari tiga poin pembahasan utama yaitu, jenis sampah dominan di sekitar tempat tinggal mahasiswa, bagaimana pengelolaan sampah di daerah tersebut, serta tata cara pengelolaan sampah medik.

Tahap persiapan dilaksanakan tanggal 6 Juli - 4 Agustus 2021. Pada tahapan ini, DPL dan mahasiswa KKN membuat rancangan kegiatan KKN yang berupa webinar. Kegiatan perancangan diawali dengan pembuatan tulisan yang relevan dengan tema lingkungan dilihat dari berbagai aspek keilmuan oleh masing-masing mahasiswa sesuai jurusan, kemudian tulisan tersebut diakumulasi menjadi materi dengan platform power point yang akan dibawakan pada webinar. Kemudian, mahasiswa KKN dibagi menjadi 3 tim untuk melaksanakan tiga tugas yaitu pembuatan power point materi, pembuatan poster, dan pembuatan video edukasi. Kemudian, dilanjutkan dengan persiapan logistik acara webinar seperti membuat *google form* untuk absen peserta webinar, pembuatan poster, pembuatan teknis rangkaian acara webinar, penentuan jumlah peserta, menyiapkan doorprize dan e-sertifikat, pembuatan rancangan anggaran biaya (RAB) serta memantapkan pembuatan power point materi. Persiapan dilanjutkan dengan pematangan rangkaian acara webinar, seperti penetapan pengisi materi webinar yang terdiri dari tiga pemateri (DPL, mahasiswa KKN, serta seorang dosen tamu), pemantapan konten *powerpoint* yang akan dibawakan, pembelian alat logistik (Plakat), dan pembagian tugas mahasiswa KKN untuk menjaga keberlangsungan webinar. Kemudian, tahap persiapan diakhiri dengan sesi gladi resik sebelum webinar.

Tahap pelaksanaan yaitu dilaksanakannya webinar berjudul “Edukasi Perilaku Sehat selama Pandemi, dari Rumah untuk Indonesia Sehat” yang

dilaksanakan pada Kamis, 5 Agustus 2021. Webinar tersebut membawakan konten tentang pengelolaan sampah infeksius, pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai, makanan dan perilaku hidup sehat selama pandemi. Pembicara yang mengisi kegiatan webinar adalah,

1. Rena Widita, Ph.D, selaku bintang tamu dan dosen FMIPA Institut Teknologi Bandung, membawakan presentasi berjudul Radikal Bebas, Antioksidan, dan Makanan Rumah : Dampaknya pada Kesehatan.
2. Dr. Eleonora Agustine, MT., selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan dosen Prodi Geofisika FMIPA Unpad, membawakan presentasi berjudul Dari Plastik – Anorganik Menjadi Menarik.
3. Tim KKN kami yang terdiri dari Alyanisa Iftikhary (Mahasiswi Prodi Biologi FMIPA Unpad), Putri Asyrii Wa Indhillah (Mahasiswi Prodi Pendidikan Dokter FK Unpad), dan Nugraheni Putri (Mahasiswi Prodi Antropologi FISIP Unpad), membawakan presentasi berjudul Edukasi Pemilahan Sampah Medis-Organik-Anorganik dan Pemanfaatan Teknologi Sederhana untuk Pengolahannya.

Kegiatan webinar tersebut berhasil menarik peserta sebanyak 50 orang. Capaian tersebut sesuai dengan target peserta. Dengan diadakannya acara webinar ini, diharapkan masyarakat dapat bertambah wawasan akan perilaku hidup sehat dan bagaimana mengelola limbah dengan baik agar menjadi barang yang bernilai. Selain itu, setelah webinar dilaksanakan peserta diimbau untuk mengisi kuesioner dan tes mengenai konten webinar. Hal ini, bertujuan untuk memberikan data tambahan apakah peserta memahami atau tidak konten yang dibawakan saat webinar.

Tahap penyelesaian dilakukan mulai pada saat setelah webinar berlangsung yaitu pada tanggal 6 Agustus – 14 Agustus 2021. Pada tahap ini, mahasiswa divisi acara membagikan kenang – kenangan berupa plakat dan e-sertifikat kepada pemateri, panitia, dan peserta webinar dan divisi publikasi dan dokumentasi membuat video akhir KKN. Selain itu, mahasiswa juga mengolah data dan menganalisis respon peserta webinar yang mengisi kuesioner berisikan tes yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Kemudian hasil analisis diakumulasikan dan dibuat output berupa laporan akhir KKN.

Seperti kita ketahui, pandemi COVID-19 menyebabkan adanya peningkatan sampah yang berasal dari rumah tangga. Jenis sampah yang meningkat diantaranya adalah sampah plastik, kardus, *styrofoam*, dan medis. Sampah medis yang dihasilkan memiliki potensi untuk menularkan COVID-19 kepada orang lain. Pencegahan penularan COVID-19 melalui sampah medis yaitu dengan cara pengolahan sampah infeksius, terutama di rumah tangga. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan dan pengolahan sampah yang ada di rumah tangga.

Pengetahuan masyarakat mengenai pemilahan dan pengolahan sampah dapat dilihat melalui hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta webinar. Jumlah jawaban yang terkumpul pada *pre-test* pertama sebanyak 46 jawaban. Sedangkan jumlah jawaban yang terkumpul pada *post-test* sebanyak 49 jawaban. Oleh karena itu, terdapat beberapa jawaban responden yang tereksklusi dan tidak diikutsertakan dalam analisis hasil. *Tabel.1* menjelaskan jawaban responden yang tidak diikutsertakan dalam analisis hasil.

No	Kriteria Eksklusi	Jumlah
1.	Jawaban post-test kedua dari responden	2
2.	Responden yang hanya mengikuti pre-test	13
3.	Responden yang hanya mengikuti post-test	8
Total		23

Tabel. 1 Kriteria Eksklusi Jawaban Responden

Pengetahuan peserta webinar mengenai pemilahan dan pengolahan sampah dapat terlihat melalui perbedaan nilai rata-rata antara pre-test dan post-test pada *tabel 2*. Nilai rata-rata pre-test responden sebelum adanya pemaparan materi sebesar 85,4. Nilai terbesar pada pre-test adalah 100 yang didapatkan oleh empat peserta, dan nilai terkecil sebesar 60 yang didapatkan oleh 1 peserta. Setelah adanya pemaparan materi dari narasumber, pengetahuan peserta menjadi meningkat. Hal tersebut dapat dilihat melalui peningkatan nilai post-test menjadi 91,2. Nilai terbesar pada post-test yaitu 100 yang di dapatkan oleh 15 orang peserta, dan nilai terkecil adalah 70 yang didapatkan oleh 2 peserta.

Peserta	Nilai	
	Pre-test	Post-test
1	90	100
2	90	100
3	100	100
4	90	100
5	80	80
6	100	90
7	90	100
8	90	100
9	90	100
10	100	90
11	80	80
12	90	100
13	70	60
14	90	80
15	80	90
16	70	100
17	80	100

18	90	90
19	60	70
20	70	70
21	90	90
22	80	90
23	90	100
24	70	100
25	90	100
26	80	90
27	70	80
28	100	100
29	90	100
30	90	80
31	90	100
32	90	90
33	90	90
Rata-rata	85,4	91,2

Tabel 2. Nilai pre-test dan post-test setiap peserta webinar

Materi yang dibahas oleh narasumber sesuai dengan permasalahan yang ada dan dirasakan oleh peserta webinar pada gambar 1 :

Diagram penilaian kesesuaian materi yang disampaikan dengan permasalahan yang ada di masyarakat.

11. Menurut Anda, apakah materi yang dibahas telah sesuai dengan permasalahan yang ada?
49 jawaban

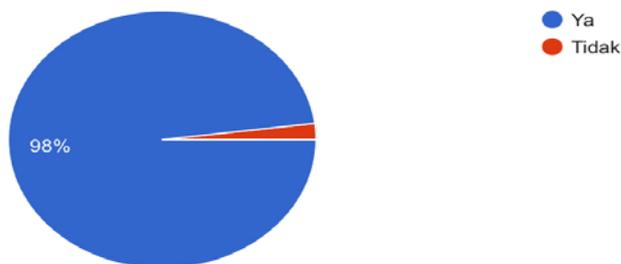


Dari gambar diatas, dapat digambarkan bahwa kesesuaian materi yang disampaikan sudah sesuai dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan persentase 100% karena 49 responden atau semua yang mengisi kuesioner

menjawab “Ya”. Hal ini diharapkan agar ilmu yang disampaikan dapat berguna dan berdampak positif bagi kehidupan peserta webinar untuk mengolah sampah menjadi lebih bermanfaat dan tetap berperilaku sehat selama pandemi.

Gambar 2: diagram pemahaman baru yang didapat peserta webinar terhadap pengolahan limbah

12. Apakah Anda memiliki pemahaman baru terhadap pengelolaan limbah?
49 jawaban



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa 98% dari 49 jawaban menunjukkan jika peserta webinar mendapat pemahaman baru mengenai pengelolaan limbah yang bernilai ekonomis dan

berkelanjutan. Hal ini diharapkan jika sampah akan membawa dampak yang positif jika dikelola dengan baik.

Gambar 3: Diagram kepuasan peserta webinar terhadap pelaksanaan kegiatan

13. Secara keseluruhan, apakah Anda puas telah mengikuti webinar ini?
49 jawaban

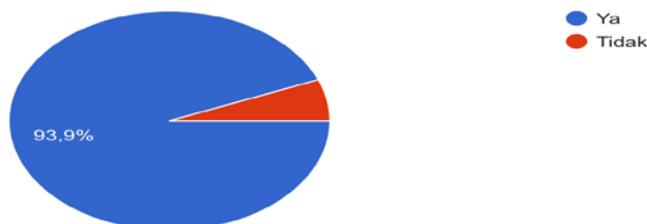


Diagram diatas menunjukkan bahwa 93,9% merasa puas setelah mengikuti kegiatan webinar ini. Bahkan, peserta juga memberikan

respon yang positif setelah acara berakhir via *WhatsApp* atau *Zoom Meeting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan jumlah sampah dan penambahan kategori sampah pada masa pandemi COVID-19 telah menjadi problematika bagi masyarakat Indonesia. Faktor masyarakat yang lebih sering menghabiskan waktunya di rumah pada saat pandemi COVID-19 menjadi penyebab meningkatnya jumlah sampah. Fenomena COVID-19 mengubah perilaku masyarakat untuk memakai masker kesehatan sehingga menambah kategori sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia perlu diberikan pemahaman khusus mengenai cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, dan cara memiliki pola hidup sehat saat pandemi COVID-19. Selain itu, efektivitas webinar ini juga perlu diuji apakah kegiatan sosialisasi edukasi berbasis daring efektif dapat dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang diambil merupakan data primer. Di samping metode yang digunakan, dapat diamati juga bahwa penelitian ini melewati empat tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam tahap pra-persiapan, disimpulkan bahwa untuk membentuk fondasi tim yang baik dibutuhkan kerjasama yang solid dalam tim. Dalam tahap persiapan, diamati bahwa diperlukan adanya pematangan konsep kegiatan webinar, guna menjamin timbulnya pemahaman dari partisipan. Konsep acara, kesesuaian konten materi, dan pembicara terhadap tujuan penyampaian sosialisasi ini menjadi sangat krusial. Inti dari kedua tahapan ini dapat dilihat pada tahap pelaksanaan. Hasil pra-persiapan serta persiapan yang baik, menentukan berhasil tidaknya eksekusi acara. Baik ataupun buruk tahap pelaksanaan ini, kemudian harus dituntaskan lewat tahap penyelesaian, dimana tim KKN ini memutuskan untuk menganalisis respon dari peserta webinar, sebagai wadah untuk menilai efektivitas dari kegiatan ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada peserta pada saat sebelum dan sesudah webinar dilaksanakan dapat dilihat adanya peningkatan nilai rata-rata peserta. Hal tersebut sejalan dengan respon mayoritas peserta webinar yang menyatakan bahwa materi yang telah disampaikan telah sesuai dan berhasil menambahkan paham baru terkait pengolahan limbah di masyarakat, dan puas para peserta atas webinar yang telah terlaksana. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa webinar telah terlaksana dengan baik dan telah berhasil untuk mencapai tujuannya yakni

mengedukasi masyarakat tentang cara mengelola sampah dengan baik dan benar serta menjaga pola hidup sehat saat pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatolia, L. 2015. PENGARUH PENGELOLAAN SISTEM PEMBUANGAN AKHIR SAMPAH DAN DAMPAK TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA TIBAR, KECAMATAN BAZARTETE, KABUPATEN LIQUIÇA, TIMOR-LESTE. *Jurnal Bumi Lestari, Volume 15 No. 2*, hlm. 115-124.
- Axmalia, A., & Sinanto, R. A. 2021. Pengelolaan Limbah Infeksius Rumah Tangga pada masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), 70-76.
- Dinas Kebersihan DKI Jakarta. 2015. Sanksi Buang Sampah Rp 500 Ribu Berlaku. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Pemprov DKI Jakarta. Dikutip pada Agustus 11, 2021, melalui <https://jdih.jakarta.go.id/berita/detail/3310>
- Febriansyah, A. 2017. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525>
- Handayani, V. V. 2021. *Jenis Penyakit yang Muncul karena Buang Sampah Sembarangan*. halodoc.com. Dikutip pada Agustus 9, 2021, melalui <https://www.halodoc.com/artikel/jenis-penyakit-yang-muncul-karena-buang-sampah-sembarangan>
- Kaza, S., Yao, L., Bhada-Tata, P., & Woerden, F. Van. 2018. What a Waste 2.0. World Bank Group.
- Liputan6. 2021. *Jumlah Sampah Melonjak Selama Pandemi COVID-19, Ini Beberapa Penyebabnya*. Liputan6.com. Dikutip pada Agustus 9, 2021, melalui <https://www.liputan6.com/health/read/4483554/jumlah-sampah-melonjak-selama-pandemi-covid-19-ini-beberapa-penyebabnya>
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)	e ISSN: 2775 - 1929 p ISSN: 2775 - 1910	Vol. 2 No. 3	Hal : 499-506	Desember 2021
--	--	--------------	---------------	---------------

Bahasa. Melalui, <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>

O.R., Trisnawati. 2020. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga. *Penyuluhan Pengelolaan Sampah dengan Konsep 3R dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga, Vol.4 No.2.* [https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/250/217.](https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/cka/article/view/250/217)